

**FAKTOR RISIKO TERJADINYA HIPERTENSI
PADA PEKERJA PARIWISATA
DI PANTAI KUTA**

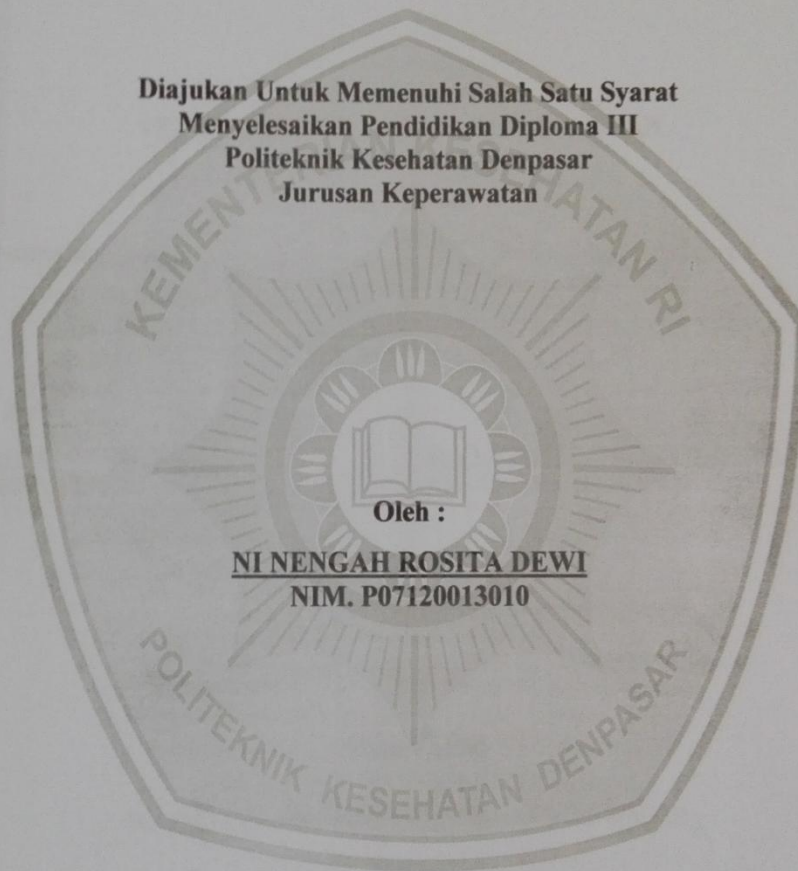


**OLEH :
NI NENGAH ROSITA DEWI
NIM : P07120013010**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2016**

**FAKTOR RISIKO TERJADINYA HIPERTENSI PADA
PEKERJA PARIWISATA
DI PANTAI KUTA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III
Politeknik Kesehatan Denpasar
Jurusan Keperawatan**



Oleh :

NI NENGAH ROSITA DEWI
NIM. P07120013010

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2016**

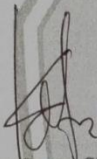
LEMBAR PERSETUJUAN

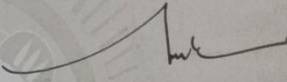
**GAMBARAN TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN
SETELAH DIBERIKAN MASSAGE
DI PANTAI KUTA**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

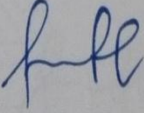
Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :


I Ketut Gama, SKM., M.Kes
NIP.196202221983091001


Drs. I Wayan Mustika, S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIP. 196508111988031002

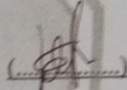
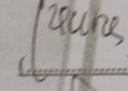
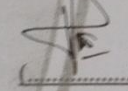
MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


NLP. Yuniati SC., S.Kep.,Ns.,M.Pd
NIP. 196906211994032002

PENELITIAN DENGAN JUDUL:
FAKTOR RISIKO TERJADINYA HIPERTENSI
PADA PEKERJA PARIWISATA
DI PANTAI KUTA
TAHUN 2016

TELAH DIUJIKAN DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : KAMIS
TANGGAL : 30 JUNI 2016

TIM PENGUJI

1. I Ketut Gama, SKM., M.Kes (Ketua) 
NIP.196202221983091001
2. I Nengah Sumirta, SST., S.Kep.,Ns.,M.Kes (Anggota) 
NIP.196502251986031002
3. Ns. I Wayan Suardana, S.Kep.,M.Kep (Anggota) 
NIP.197201091996031001

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Wahyuni SC., S.Kep., Ns., M.Pd.
NIP. 196906211994032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Nengah Rosita Dewi
NIM : P07120013010
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2016
Alamat : Banjar Wongaya Kelod, Desa Wongaya Gede, Penebel,
Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul faktor risiko terjadinya hipertensi pada pekerja pariwisata di Pantai Kuta tahun 2016 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Juni 2016



Yang membuat pernyataan

Ni Nengah Rosita Dewi
Ni Nengah Rosita Dewi
NIM. P07120013010

FAKTOR RISIKO TERJADINYA HIPERTENSI PADA PEKERJA
PARIWISATA DI PANTAI KUTA
TAHUN 2016

ABSTRAK

Hipertensi adalah keadaan dimana tekanan darah menjadi di atas batas normal. Hipertensi dapat disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor risiko yang dapat diubah dan tidak dapat diubah. Kejadian hipertensi banyak terjadi pada pekerja pariwisata di pantai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko terjadinya hipertensi pada pekerja pariwisata di Pantai Kuta tahun 2016. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yaitu total sampling. Alat ukur yang digunakan adalah kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua faktor risiko menjadi faktor penyebab terjadinya hipertensi : 29 responden (52,8%) disebabkan oleh faktor pola makan (konsumsi lemak), 28 responden (50%) disebabkan oleh faktor olahraga, 26 responden (46,4%) disebabkan oleh faktor stres, 25 responden (44,6%) disebabkan oleh konsumsi garam berlebih, 17 responden (30,4%) disebabkan oleh faktor merokok, 13 responden (23,3%) disebabkan oleh obesitas, 10 responden (17,9%) disebabkan oleh konsumsi kopi dan 4 responden (7,1%) disebabkan oleh konsumsi alkohol. Berdasarkan hal tersebut diharapkan bagi penderita hipertensi agar mengurangi atau berhenti makan makanan berlemak seperti daging (daging babi, kambing dan sapi)

Kata kunci : faktor risiko, hipertensi, pekerja pariwisata

**RISK FACTORS OF HYPERTENSION ON TOURISM WORKERS
AT KUTA BEACH 2016**

ABSTRACT

Hypertension is a condition of by which the blood pressure to be above the limit of normal. Hypertension can be caused by two factors which are risk factors that can be converted and risk factors that is unchangeable. The hypertension incident happens to many tourism workers on the beach. This research aims to understand risk factors that cause hypertension on tourism workers at Kuta beach 2016. This is a descriptive study using a cross sectional approach. The sampling technique which is used in this research is total sampling. The data were obtained through questionnaires. The results of the study show that all risk factors were the cause of hypertension : 29 respondents (52,8 %) caused by food consumption pattern (consumption fats), 28 respondents (50 %) caused by exercise, 26 respondents (46,4 %) caused by stress, 25 respondents (44,6 %) caused by excess salt consumption, 17 respondents (30,4 %) cause by coffee consumption and 4 respondents (7,1 %) cause by alcohol concumption. Based on this research it is recommended for patients should reduce or even stop consuming fat food such as pork, lamb, and beef.

Key word: risk factors, hypertension, tourism workers.

RINGKASAN PENELITIAN

Faktor Risiko Terjadinya Hipertensi pada Pekerja
Pariwisata Di Pantai Kuta
Tahun 2016

Oleh : Ni Nengah Rosita Dewi (P07120013010)

Hipertensi adalah gangguan yang terjadi pada sistem peredaran darah sehingga tekanan darah menjadi di atas batas normal (Noviyanti, 2015). Hipertensi merupakan penyebab kematian dan kesakitan yang tinggi. Darah tinggi merupakan pembunuh tersembunyi yang penyebab awalnya tidak diketahui atau tanpa gejala sama sekali (Smeltzer dan Bare, 2002). Hipertensi disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor yang tidak dapat diubah dan faktor yang dapat diubah (dimodifikasi). Terdapat beberapa faktor risiko yang dapat dimodifikasi yang merupakan penyebab tekanan darah meningkat yaitu kelebihan berat badan, kurang berolahraga, mengonsumsi makanan berkadar garam tinggi, terlalu banyak minum alkohol, merokok dan konsumsi makanan berlemak (Palmer dan Williams, 2007).

Prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan hasil pengukuran pada usia ≥ 18 tahun sebesar 25,8%. Cakupan tenaga kesehatan hanya 36,8 %, sebagian besar (63,2%) kasus hipertensi di masyarakat tidak terdiagnosis (Rikesdas, 2013). Prevalensi hipertensi di Bali berdasarkan hasil pengukuran pada usia ≥ 18 tahun sebesar 19,9% (Rikesdas, 2013). Prevalensi hipertensi di Kabupaten Badung berdasarkan hasil pengukuran pada usia ≥ 18 tahun sebesar 22,4 % (Rikesdas, 2013). Hipertensi bisa dialami oleh semua orang, tidak terkecuali pekerja pariwisata di daerah pantai. Pekerja berisiko mengalami hipertensi, begitu pula dengan pekerja pariwisata, juga berisiko mengalami hipertensi karena pengaruh kebiasaan terlalu banyak bekerja, kurang berolahraga, tidak memperhatikan gizi seimbang dan konsumsi lemak tinggi yang dapat menimbulkan hipertensi. Mereka yang merasa tidak nyaman dengan pekerjaannya ataupun yang tidak mempunyai pekerjaan juga lebih berisiko menderita hipertensi (Rundengan, 2005). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 dan 28 Januari 2016 terhadap pekerja pariwisata, khususnya di Pantai Kuta yang bersedia untuk

diwawancarai dan diukur tekanan darahnya sebanyak 500 orang dan yang sedang dan/atau memiliki riwayat hipertensi terdapat sebanyak orang 89 orang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko penyebab terjadinya hipertensi pada pekerja pariwisata di Pantai Kuta tahun 2016. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini, Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional*. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu sampling jenuh yaitu cara pengambilan sampel dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel, yaitu sebanyak 56 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuisioner. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2016.

Hasil penelitian didapatkan Faktor risiko terjadinya hipertensi pada pekerja pariwisata di Pantai Kuta dari 56 responden didapatkan hasil yaitu faktor risiko yang paling banyak menyebabkan hipertensi yaitu faktor pola makan (konsumsi lemak) sebanyak 29 responden atau 52,8% responden mengalami hipertensi, dengan biasa mengonsumsi makanan berlemak setiap hari dan mengonsumsi makanan berlemak dengan jenis daging (babi, sapi dan kambing) serta makan makanan berlemak lebih banyak dibandingkan dengan sayur. Kedua yaitu faktor risiko olahraga sebanyak 28 responden atau 50% responden mengalami hipertensi akibat faktor risiko olahraga. Semua responden yang mengalami hipertensi akibat faktor olahraga menyatakan tidak biasa berolahraga setiap hari, berolahraga kurang dari 30 menit sehari, berolahraga kurang dari 3 kali seminggu dan memiliki aktivitas bekerja hanya duduk. Ketiga yaitu faktor risiko stres sebanyak 26 responden atau 46,4 % responden mengalami hipertensi akibat faktor risiko stres. Faktor risiko keempat yaitu konsumsi garam berlebih sebanyak 25 responden atau 44,6% responden mengalami hipertensi akibat mengonsumsi garam berlebih dengan kebiasaan mengonsumsi makanan asin, kebiasaan menambahkan garam ke dalam makanan dan mengonsumsi garam sebanyak 1 sendok teh sehari. Kelima yaitu faktor risiko merokok menyebabkan 17 responden atau 30,4% responden mengalami hipertensi. Semua responden yang mengalami hipertensi akibat faktor risiko merokok menyatakan menghisap

rokok lebih dari atau sama dengan 20 batang dalam sehari, dengan lama merokok lebih dari atau sama dengan 10 tahun dan merokok dengan jenis rokok tanpa filter. Keenam yaitu faktor risiko obesitas sebanyak 13 responden mengalami obesitas atau 23,3% responden. Ketujuh adalah faktor risiko konsumsi kopi sebanyak 10 responden atau 17,9% responden, dengan biasa mengonsumsi kopi setiap hari dan mengonsumsi kopi lebih dari atau sama dengan 3 gelas sehari (600 ml). Faktor risiko yang terakhir yaitu konsumsi alkohol, sebanyak 4 responden atau 7,1 responden mengalami hipertensi karena faktor risiko konsumsi alkohol, dengan alkohol setiap hari dengan jumlah alkohol yang dikonsumsi lebih dari 2 gelas sehari. Berdasarkan hasil penelitian penderita hipertensi lebih mengatur pola hidup dan menghindari makanan yang dapat menyebabkan hipertensi seperti daging (daging babi, kambing dan sapi).

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas berkat asung kerta wara nugraha-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Faktor Risiko Terjadinya Hipertensi pada Pekerja Pariwisata di Pantai Kuta Tahun 2016” tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Penelitian ini disusun sebagai salah satu upaya untuk menyelesaikan pendidikan D-III di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.

Penelitian ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D-III di Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Ketua Program Studi DIII Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Ns. I Wayan Suardana, S.Kep., M. Kep. selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

5. Ketut Sudiantara, A.Per.Pen., S.Kep., Ns., M.Kes. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu pembimbing mata ajar Keperawatan Riset dan mata ajar Keperawatan Komunitas yang telah memberikan ilmu yang dapat digunakan dalam penyusunan penelitian ini.
7. Bendesa Adat Desa Adat Kuta yang telah memberikan ijin pengambilan data untuk penelitian .
8. Ketua Satuan Tugas yang telah memberikan ijin pengambilan data untuk penelitian
9. Bendesa Adat Legian yang telah memberikan ijin untuk melakukan uji validitas di Pantai Legian.
10. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan usulan penelitian ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya, yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Kemajuan selalu menyertai segala sisi kehidupan menuju ke arah yang lebih baik, karenanya sumbang saran untuk perbaikan sangat peneliti harapkan dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Denpasar, Juni 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Pekerja Pariwisata	8
1. Pengertian Pekerja Pariwisata	8
2. Aktivitas Pekerja Pariwisata.....	8
B. Konsep Hipertensi	9
1. Pengertian	9

2. Penyebab Hipertensi.....	9
3. Faktor Risiko Hipertensi	11
4. Mekanisme Terjadinya Hipertensi	17
5. Klasifikasi Hipertensi	19
6. Mengukur Tekanan Darah	19
7. Komplikasi Hipertensi.....	21
C. Faktor Risiko Penyebab Hipertensi pada Pekerja Pariwisata.....	21
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep	25
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	26
1. Variabel Penelitian	26
2. Definisi Operasional.....	26
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
1. Populasi penelitian	31
2. Sampel penelitian	32
3. Teknik Sampling	32
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	33
1. Jenis data	33
2. Metode pengumpulan data	34
3. Instrumen pengumpulan data	35
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	38

1. Teknik Pengolahan data	38
2. Teknik Analisa data.....	40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil.....	42
1. Kondisi Lokasi Penelitian	42
2. Data Demografi Penelitian	43
3. Hasil Pengamatan Terhadap Subyek Penelitian Berdasarkan Variabel Penelitian	46
B. Pembahasan	60
1. Faktor Risiko Penyebab Hipertensi	60
C. Keterbatasan Penelitian	72
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	73
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Klasifikasi Hipertensi pada Anak dan Dewasa.....	19
Tabel 2. Definisi Operasional Faktor Risiko Terjadinya Hipertensi Pekerja Pariwisata di Pantai Kuta Tahun 2016	27
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Pantai Kuta Kabupaten Badung Bulan Mei Tahun 2016	44
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Pantai Kuta Kabupaten Badung Bulan Mei Tahun 2016	44
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Pantai Kuta Kabupaten Badung Bulan Mei Tahun 2016	45
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja di Pantai Kuta Kabupaten Badung Bulan Mei Tahun 2016	45
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Responden yang Merokok di Pantai Kuta Kabupaten Badung Bulan Mei Tahun 2016	46
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Merokok Berdasarkan Jumlah Batang Rokok yang Dikonsumsi sebagai penyebab Terjadinya Hipertensi pada Pekerja Pariwisata di Pantai Kuta Kabupaten Badung Bulan Mei Tahun 2016	46
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Merokok Berdasarkan Lama Merokok sebagai Penyebab Terjadinya Hipertensi pada Pekerja Pariwisata di Pantai Kuta Kabupaten Badung Bulan Mei Tahun 2016	47
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Merokok Berdasarkan Jenis Rokok sebagai Penyebab Terjadinya Hipertensi pada Pekerja Pariwisata di Pantai Kuta Kabupaten Badung Bulan Mei Tahun 2016	47
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Merokok sebagai Penyebab Terjadinya Hipertensi pada Pekerja Pariwisata di Pantai Kuta Kabupaten Badung Bulan Mei Tahun 2016	48

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Responden yang Mengonsumsi Alkohol di Pantai Kuta Kabupaten Badung Bulan Mei Tahun 2016.....	48
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Konsumsi Alkohol Berdasarkan Kebiasaan Setiap Hari Mengonsumsi Alkohol sebagai Penyebab Terjadinya Hipertensi pada Pekerja Pariwisata di Pantai Kuta Kabupaten Badung Bulan Mei Tahun 2016.....	49
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Konsumsi Alkohol Berdasarkan Jumlah Alkohol yang Dikonsumsi Setiap Hari sebagai Penyebab Terjadinya Hipertensi pada Pekerja Pariwisata di Pantai Kuta Kabupaten Badung Bulan Mei Tahun 2016.....	49
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Konsumsi Alkohol sebagai Penyebab Terjadinya Hipertensi pada Pekerja Pariwisata di Pantai Kuta Kabupaten Badung Bulan Mei Tahun 2016.....	50
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Olahraga Berdasarkan Kebiasaan Berolahraga Setiap Hari sebagai Penyebab Terjadinya Hipertensi pada Pekerja Pariwisata di Pantai Kuta Kabupaten Badung Bulan Mei Tahun 2016	50
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Olahraga Berdasarkan Aktivitas Kerja sebagai Penyebab Terjadinya Hipertensi pada Pekerja Pariwisata di Pantai Kuta Kabupaten Badung Bulan Mei Tahun 2016.....	51
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Olahraga sebagai Penyebab Terjadinya Hipertensi pada Pekerja Pariwisata di Pantai Kuta Kabupaten Badung Bulan Mei Tahun 2016	51
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Konsumsi Garam Berlebih Berdasarkan Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Asin sebagai Penyebab Terjadinya Hipertensi pada Pekerja Pariwisata di Pantai Kuta Kabupaten Badung Bulan Mei Tahun 2016.....	52
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Konsumsi Garam Berlebih Berdasarkan Kebiasaan Menambahkan Garam ke Dalam Makanan sebagai Penyebab Terjadinya Hipertensi pada Pekerja Pariwisata di Pantai Kuta Kabupaten Badung Bulan Mei Tahun 2016.....	52

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Konsumsi Garam Berlebih Berdasarkan Jumlah Garam yang Dikonsumsi Sehari sebagai Penyebab Terjadinya Hipertensi pada Pekerja Pariwisata di Pantai Kuta Kabupaten Badung Bulan Mei Tahun 2016	53
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Konsumsi Garam Berlebih sebagai Penyebab Terjadinya Hipertensi pada Pekerja Pariwisata di Pantai Kuta Kabupaten Badung Bulan Mei Tahun 2016	53
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Konsumsi Kopi Berdasarkan Kebiasaan Mengonsumsi Kopi sebagai Penyebab Terjadinya Hipertensi pada Pekerja Pariwisata di Pantai Kuta Kabupaten Badung Bulan Mei Tahun 2016	54
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Konsumsi Kopi Berdasarkan Kebiasaan Mengonsumsi Kopi Setiap Hari sebagai Penyebab Terjadinya Hipertensi pada Pekerja Pariwisata di Pantai Kabupaten Badung Bulan Mei Kuta Tahun 2016.....	54
Tabel 25. Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Konsumsi Kopi Berdasarkan Jumlah Kopi yang Dikonsumsi Setiap Hari sebagai Penyebab Terjadinya Hipertensi pada Pekerja Pariwisata di Pantai Kuta Kabupaten Badung Bulan Mei Tahun 2016.....	55
Tabel 26. Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Konsumsi Kopi sebagai Penyebab Terjadinya Hipertensi pada Pekerja Pariwisata di Pantai Kuta Kabupaten Badung Bulan Mei Tahun 2016	55
Tabel 27. Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Pola Makan (Konsumsi Lemak) Berdasarkan Kebiasaan Makan Makanan Berlemak sebagai Penyebab Terjadinya Hipertensi pada Pekerja Pariwisata di Pantai Kuta Kabupaten Badung Bulan Mei Tahun 2016.....	56
Tabel 28. Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Pola Makan (Konsumsi Lemak) Berdasarkan Makan Makanan Berlemak Setiap Hari sebagai Penyebab Terjadinya Hipertensi pada Pekerja Pariwisata di Pantai Kuta Kabupaten Badung Bulan Mei Tahun 2016.....	56
Tabel 29. Distribusi Frekuensi Jenis Makanan Berlemak yang Sering Dikonsumsi sebagai Penyebab Terjadinya Hipertensi pada Pekerja Pariwisata di Pantai Kuta Kabupaten Badung Bulan Mei Tahun 2016	57

Tabel 30. Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Pola Makan (Konsumsi Lemak) Berdasarkan Makan Makanan Berlemak Lebih Banyak Dibandingkan Sayur sebagai Penyebab Terjadinya Hipertensi pada Pekerja Pariwisata di Pantai Kuta Kabupaten Badung Bulan Mei Tahun 2016	58
Tabel 31. Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Pola Makan (Konsumsi Lemak) sebagai Penyebab Terjadinya Hipertensi pada Pekerja Pariwisata di Pantai Kuta Kabupaten Badung Bulan Mei Tahun 2016	58
Tabel 32. Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Stres sebagai Penyebab Terjadinya Hipertensi pada Pekerja Pariwisata di Pantai Kuta Kabupaten Badung Bulan Mei Tahun 2016	59
Tabel 33. Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Obesitas sebagai Penyebab Terjadinya Hipertensi pada Pekerja Pariwisata di Pantai Kuta Kabupaten Badung Bulan Mei Tahun 2016	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	80
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian.....	81
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden.....	83
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	84
Lampiran 5 Kuesioner Penelitian	85
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas.....	92
Lampiran 7 Blangko bimbingan.....	100
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali	103
Lampiran 9 Perizinan Kabupaten Badung.....	104
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian Desa Adat Kuta	105
Lampiran 11 Surat Izin Melakukan Uji Validitas di Pantai Legian	106
Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	107